

**PERISTIWA G 30 S SEBAGAI ISU KONTROVERSIAL PADA  
MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA KOTA BIMA**



**EDY SUPARJAN  
7126140035**

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Untuk Mendapatkan Gelar Magister

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2016**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### *PERSEMBAHAN :*

Karya ini Kupersembahkan untuk Ayah dan Ibuku tercinta yang selalu membimbingku hingga dewasa

Atas segala Do'a dan pengorbananmu istriku Lilis Suryani Suparjan

Yang memberiku semangat Iwan, Leon Marabona, Djufirin”

Sahabat setiaku, Nurindah Lestari, Wage Wardana, Arenarita, Fitri, Fahmi, Zia, Opan, Selfi dan Iphul yang selalu memberikan spirit dan canda tawa.

kalian motivasi dan penggerak perjuanganku.

Semoga kalian selalu mendapatkan limpahan rahmat dan karunia Allah SWT, Amiin.

### *MOTTO :*

*“ Tak akan kita capai Samudra yang luas, Bila kita takut meninggalkan Pantai”*

*(Edy Suparjan)*

*” Awal Dari Kearifan itu Adalah Bersabar”*

*(Edy Suparjan)*

## **EVENTS G 30 S CONTROVERSIAL ISSUES AS THE SUBJECT HISTORY IN SMA CITY BIMA**

**Edy Suparjan**  
**tanmaedysu@gmail.com**

### **ABSTRACT**

*This study aimed to describe the learning process with the material G 30 S in SMAN 2 and SMAN 4 Kota Bima. The study was conducted at two different history teachers Researchers also observed methods, media and learning resources are to be used in learning G 30 S.*

*The method used is a qualitative method using analytical descriptive. Collecting data in this study using the guidelines for observation, interviews and documentation. Sources of key data used in this research: key informant and the informant is vice principal core curriculum is a history teacher and student. Data collected through observation, interviews, documentation. Data analysis procedure performed by reducing the data, presenting data and drawing conclusions or verification. Whereas examination of the data using objectivity, transferability and triangulation data.*

*The results showed that the learning materials G 30 S lasted monotonous and lacking interest of students, the method used only use the lecture method, question and answer and giving tasks, instructional media used was whiteboard and book simple package. While learning resources only use textbooks published by private publishers. The factors that affect learning keterlaksanaan G 30 S is less please students of history. In terms of the role of teachers taught with monotonous and less varied. Moreover, the readiness of teachers in using technology-based Information is still limited. Then aspects of infrastructure such as LCD, VCD, Laptop. Reference source for teaching materials is still lacking, such as the book collection in the library, the issue of revival of PKI and government apology to the CPI less impact on the pattern of teachers to teach about the material G 30 S as well as the implementation of curriculum is still inconsistent that affect the readiness of teachers in teaching.*

*Keywords: Learning, the September 30th Movement, subjects*

# PERISTIWA G 30 S SEBAGAI ISU KONTROVERSIAL PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA KOTA BIMA

**EDY SUPARJAN**  
tanmaedysu@gmail.com

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dengan materi G 30 S di SMAN 2 dan SMAN 4 Kota Bima. Penelitian dilakukan kepada kedua guru sejarah yang berbeda. Peneliti juga mengamati metode, media dan sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran G 30 S.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan deskriptif analitis. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini: informan kunci yaitu wakasek Kurikulum dan informan inti yaitu guru sejarah dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Prosedur analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan pemeriksaan data menggunakan objektivitas, transferabilitas dan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan materi G 30 S berlangsung monoton dan kurang menarik minat siswa, metode yang digunakan hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas, media pembelajaran yang digunakan adalah papan *white board* dan buku paket sederhana. Sementara sumber belajar hanya menggunakan buku paket yang diterbitkan oleh penerbit swasta. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keterlaksanaan pembelajaran G 30 S adalah siswa kurang menyenangi sejarah. Dari segi peran, guru mengajar dengan monoton serta kurang bervariasi. Selain itu, kesiapan guru dalam menggunakan Teknologi berbasis Informatika masih terbatas. Lalu aspek sarana prasarana seperti LCD, VCD, Laptop. Sumber referensi untuk bahan ajar masih kurang, seperti buku-buku koleksi di perpustakaan, isu kebangkitan PKI dan permintaan maaf pemerintah kepada PKI kurang

berpengaruh terhadap pola mengajar guru mengenai materi G 30 S serta Implementasi Kurikulum yang masih tidak konsisten sehingga berpengaruh terhadap kesiapan guru dalam mengajar.

Kata kunci : *Pembelajaran, Gerakan 30 September, Mata pelajaran*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala proteksi dan rahmatNya pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul : “Peristiwa G 30 S Sebagai Isu Kontroversial Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Kota Bima”. Salawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, sang Insan Kamil yang telah membawa petunjuk bagi semesta alam.

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis. Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Abdul Syukur, M. Hum selaku Pembimbing I
2. Prof. Dr. Asmaniar Z Idris selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dari awal hingga tesis ini selesai.
3. Prof. Dr. H. Djaali selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta
4. Direktur Program Pascasarjana UNJ, Prof. Dr. Asmawi, M.Pd beserta segenap jajarannya yang telah berupaya meningkatkan kualitas pelayanan prima pada Program Pascasarjana UNJ.
5. Prof. Dr. Tuti Nuriah Erwin, M.Pd. selaku Ketua Program studi Pendidikan Sejarah
6. Kepada seluruh dosen dan staf administrasi PPs UNJ, termasuk rekan-rekan mahasiswa yang telah menaruh simpati dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak Imran, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Kota Bima
8. Bapak Drs. Muhtar, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 4 Kota Bima
9. Dra. Hj. Nursiah selaku Guru sejarah di SMAN 2 Kota Bima

10. Drs. Burhan selaku Guru sejarah yang telah memberikan informasi serta data yang akurat bagi penulis.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtuaku tercinta Sulaiman H. Ahmad dan Aisyah Musa, Mertuaku yang mulia hati mendukung cita-citaku, Istriku, Lilis Suryani tersayang yang telah berkorban dan memotivasi penulis, saudara-saudaraku Iwan Saputra, Leon Marabona, Ade Irma Suryani yang memberikan semangat dalam menyelesaikan tesis ini. Teman-temanku Wage, Indah, Opan, Selfi, Arena, Fitri, Zia, Fahmi dan Ipul yang setia memberikan informasi serta mendorongku agar menyelesaikan tesis ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan memberikan sumbangsih dalam pengembangan pembelajaran sejarah lebih khususnya materi-materi yang kontroversial.

Jakarta, Juni 2016

Peneliti

ES

## Daftar Isi

### Halaman

ABSTRACT .....	i
RINGKASAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN TESIS .....	vi
LEMBAR PERNYATAAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	10
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Kegunaan Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK .....</b>	<b>13</b>
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian .....	13
1. Pembelajaran Sejarah .....	13
2. Peristiwa G 30 S 1965 .....	21
a. G 30 S dalam mata pelajaran sejarah .....	21
b. G 30 S dalam Pandangan Sejarahwan .....	25
3. Peran Guru dalam Pembelajaran Sejarah .....	40
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	46
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Tujuan Penelitian .....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
C. Latar Penelitian .....	49
D. Metode dan Prosedur Penelitian .....	50
E. Data dan Sumber Data Penelitian .....	52
F. Teknik dan Prosedur Penelitian .....	53
G. Prosedur dan Analisis Data .....	56
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	58
1. Kredibilitas .....	58
2. Transferabilitas .....	58



3. Dependabilitas .....	59
4. Konfirmabilitas .....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran umum tentang latar penelitian .....	60
1. Profil SMAN 2 Kota Bima .....	60
2. Profil SMAN 4 Kota Bima .....	62
B. Temuan Penelitian .....	68
1. Peran Guru dalam Pembelajaran G 30 S .....	69
2. Pembelajaran G 30 S di Sekolah.....	75
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlaksanaan pembelajaran G 30 S.....	79
 <b>BAB V PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN.....</b>	 <b>82</b>
A. Peran guru dalam pembelajaran G 30 S .....	82
B. Pembelajaran G 30 S di Sekolah.....	84
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran G 30 S..	89
 <b>BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>	 <b>93</b>
A. Simpulan .....	93
B. Rekomendasi .....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 4 Keadaan Siswa SMAN 2 Kota Bima Tahun 2015/ 2016.....	60
Tabel 2. 4 Prestasi akademik yang pernah dicapai oleh SMAN 4 Kota Bima .....	63
Tabel 3.4 Prestasi Non-akademik.....	64
Tabel 4.4 Keadaan siswa SMAN 4 Kota Bima.....	64
Tabel 5.4 Keadaan Guru SMAN 4 Kota Bima.....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Lampiran 5. Dokumen pendukung (Foto dan Dokumen)

Lampiran 6. Hasil Analisis Data